

Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kab/Kota dalam Provinsi Jambi dengan Tema “Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana”

Entrepreneurship Training For Umkm Actors In District/City In Jambi Province With The Theme “Preparing Simple Financial Reports”

Rika Neldawaty^{1*}, Suherman², Trie Hierdawati³, Siswoyo⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Jambi, Indonesia

*rikaneldawaty1079@gmail.com

Article History:

Received: Juli 09, 2024;

Revised: Juli 23, 2024;

Accepted: Agustus 06, 2024;

Published: Agustus 08, 2024;

Keywords: PKM, UMKM, Financial Report

Abstract: This Community Service Activity is carried out for MSME Actors in Regency/City in Jambi Province. The preparation of company financial reports is carried out in a certain period. Usually companies make financial reports when their company's accounting period enters the end. This accounting period is determined by each company. Some are done at the end of the year, some are done every few months. Through the Simple Financial Report Preparation Training, it is hoped that it will help MSME partners manage their business financial reports. And will increase Capability, namely improving the Recording of Financial Reports and Transactions manually to be fast and accurate. Hopefully, with this preparation training, you will gain insight, knowledge and understanding of the basics of proper financial management and including how to make a budget.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan kepada Pelaku UMKM Kab/Kota di Provinsi Jambi. Pembuatan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam periode tertentu. Biasanya perusahaan membuat laporan keuangan ketika periode akuntansi perusahaan mereka memasuki akhir. Periode akuntansi ini ditentukan oleh perusahaan masing-masing. Ada yang dilakukan setiap akhir tahun, ada juga yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali. Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana diharapkan membantu mitra UMKM mengelola laporan keuangan usahanya. Dan akan meningkatkan Kapabilitas yaitu perbaikan Pencatatan Laporan Keuangan dan Transaksi secara manual menjadi cepat dan akurat. Semoga dengan adanya pelatihan penyusunan ini memperoleh wawasan serta pengetahuan dan pemahaman tentang dasar dasar pengelolaan keuangan yang tepat dan termasuk cara membuat anggaran.

Kata Kunci: PKM, UMKM, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Setiap usaha memerlukan perhitungan laporan keuangan untuk melihat bagaimana perkembangan usaha yang sedang dijalankan. Selain itu juga, catatan perhitungan di dalam laporan keuangan bisa menjadi alat untuk menentukan strategi kedepannya bagaimana. Laporan keuangan sangat penting jika Anda adalah seorang pebisnis. Laporan ini merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan akuntansi ini juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan adanya informasi tersebut, bisa diketahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode.

Dalam laporan keuangan diperlukan adanya standar akuntansi keuangan untuk mengatur penyajian laporan keuangan. Di Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK syariah, Standar Akuntansi Pemerintah, dan SAK ETAP. (1) PSAK berbasis IFRS merupakan perkembangan dari standar akuntansi global yang ditujukan untuk mendorong penggunaan standar akuntansi global dengan kualitas tinggi yang dipelopori oleh IASB (International Accounting Standards Board). (2) PSAK Syariah yang dapat digunakan oleh entitas bisnis yang dengan transaksi syariah yang mengacu pada fatwa MUI. (3) SAP atau Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun untuk instalasi ke pemerintah baik pusat maupun daerah untuk mengelola keuangan Negara secara transparansi dan akuntabilitas. (4) SAK ETAP dimaksud untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.

Untuk mewujudkan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang baik dan transparan maka suatu perusahaan dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Seperti yang dijelaskan di atas bahwa SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. UMKM termasuk kedalam entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan pada pencatatan laporan keuangannya.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2015, definisi laporan keuangan adalah dokumen terstruktur yang berisi catatan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Secara umum, orang mengenal laporan keuangan sebagai ringkasan seluruh transaksi bisnis yang pernah terjadi dalam suatu periode. Bagi pelaku usaha, keberadaan laporan keuangan ini begitu penting guna membangun bisnis yang sehat. Selain itu, catatan keuangan juga dapat berperan sebagai alat untuk mengevaluasi bisnis, mengambil keputusan, mendatangkan investor, hingga menentukan pajak.

2. METODE

Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Maret 2024 s.d Selasa 16 Maret 2024

Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

Lokasi : Jl. Jend. Ahmad Yani No.11, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi

Peserta : Penggiat UMKM di Provinsi Jambi

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini akan mengadopsi pendekatan melalui metode ceramah, sesi tanya jawab, dan penerapan metode pelatihan. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dalam proses penyusunan laporan keuangan Sederhana

- Metode sesi tanya jawab merupakan pendekatan interaktif di mana informasi atau pengetahuan disampaikan melalui pertanyaan dan jawaban antara pemberi informasi dan penerima informasi. Pertanyaan memiliki peran sentral dalam dinamika kegiatan belajar mengajar. Pertanyaan yang dirancang secara efektif, bersama dengan teknik penyampaian yang sesuai, dapat meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar mengajar.
- Metode Ceramah terdiri dari Informasi Topik-topik penting dan Bahanajar secara lisan.
- Metode pelatihan adalah cara yang baik untuk mengembangkan kebiasaan tertentu. Pelatihan adalah suatu metode pendidikan yang mendorong peserta untuk melakukan kegiatan pelatihan untuk mencapai tingkat keterampilan/kompetensi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Berikut pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana sebagai berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Persiapan Kegiatan	11 Maret 2024	Absensi Keadiran
2.	• Persiapan materi yang akan disampaikan kepada peserta	11 Maret 2023	Mempersiapkan materi berupa slide yang akan disampaikan kepada peserta, kemudian melakukan pembagian tugas dari materi dan pelatihan atau praktek yang akan diberikan.

3.	Acara pelatihan (penyampaian materi)	15 Maret & 16 Maret 2024	Tim berbagi tugas untuk kegiatan pelatihan a. Paparan materi pengisian Penyusunan laporan Keuangan b. Praktik pengisian c. Tanya Jawab.
4.	Laporan	20 Maret 2024	a. Praktik Pengisian b. Pelaporan hasil kegiatan pengabdian

Materi yang disampaikan

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dalam Pengelolaan Usaha dengan tahapan sebagai berikut :

- Laporan Laba Rugi
- Laporan Arus Kas
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Neraca

Sebelum memulai menyusun laporan keuangan, kamu perlu tahu bahwa laporan keuangan sangat penting dalam kelangsungan sebuah bisnis. Berikut fungsi dari laporan keuangan yang detail:

- Memberi informasi apakah usaha menghasilkan laba atau rugi.
- Memisahkan uang pribadi dan modal sehingga kondisi bisnis tergambar jelas.
- Menghindari kecurangan yang boleh jadi dilakukan partner atau karyawan.
- Membantu pengambilan keputusan terkait strategi pengembangan usaha.
- Merepresentasikan kesehatan keuangan usaha sehingga mempermudah pengajuan modal kepada pihak luar seperti bank, koperasi, atau investor.

3. HASIL

Laporan keuangan perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

Pembuatan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam periode tertentu. Biasanya perusahaan membuat laporan keuangan ketika periode akuntansi perusahaan mereka

memasuki akhir. Periode akuntansi ini ditentukan oleh perusahaan masing-masing. Ada yang dilakukan setiap akhir tahun, ada juga yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali.

Kebijakan perusahaan tentang periode akuntansi ini berbeda satu sama lain. Yang paling penting dari laporan keuangan adalah semua transaksi dicatat dengan akurat sehingga laporan keuangan memiliki perhitungan yang tepat. Karena keuntungan suatu perusahaan atau pun suatu instansi, kerugian, bahkan pembayaran pajak bergantung dengan laporan keuangan. Laporan dibuat untuk disajikan dengan bertujuan agar penjelasan laporan keuangan lebih terperinci dan lebih detail saat dibaca. Dengan menyusun laporan atas laporan keuangan tentunya akan memudahkan pembaca mengetahui informasi penting dalam laporan keuangan.

Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana diharapkan membantu mitra UMKM mengelola laporan keuangan usahanya. Dan akan meningkatkan Kapabilitas yaitu perbaikan Pencatatan Laporan Keuangan dan Transaksi secara manual menjadi cepat dan akurat. Semoga dengan adanya pelatihan penyusunan ini memperoleh wawasan serta pengetahuan dan pemahaman tentang dasar dasar pengelolaan keuangan yang tepat dan termasuk cara membuat anggaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar. Berikut Dokumentasinya :





DAFTAR REFERENSI

- Agustina, H., Elfita, R. A., & Kirana, O. P. (2022). Pelatihan pengelolaan laporan keuangan koperasi Al Islah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 803–807. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.881>
- Ermaini, E., Kurniasih, E. T., Suryani, A. I., & Herdawati, T. (2021). Analisis rasio profitabilitas perbankan di Indonesia (Studi empiris pada bank BUMN). *Journal Development*, 9(1), 71–76.
- Hasbi, R. F., Yusuf, Mubarak, A., Rosini, I., & Sofii, I. (2020). Pendampingan manajemen keuangan dan legalitas pendirian koperasi di Kelurahan Rempoa Tangerang Selatan. *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56–57.
- Herdawati, T. (2021). Analisis penyerapan tenaga kerja UMKM di Provinsi Jambi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2), 014–028.
- Hidayat, L. N. (n.d.). Pelatihan penyusunan laporan sederhana bagi orang-orang yang bekerja pada industri kreatif di Yogyakarta.
- Rahmawati, I., Ardini, L., Lestariningsih, M., & Srikandi, W. (2023). Pelatihan etika bisnis dan penyusunan pembukuan sederhana bagi UMKM Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. *Jurnal [Nama Jurnal]*, 2(2).
- Syamsuddin, S., Indrijawati, A., & HS, R. (2021). Program kemitraan masyarakat untuk peningkatan kapabilitas pengelola keuangan koperasi Kota Makassar. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(1), 26–33.